

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 01 Sambirata pada Tahun Pelajaran 2017/ 2018, tentang perbedaan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Team Accelerated Instruction* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Sistem Pencernaan Manusia dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa kelas VA yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas VB yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari uji *posttest* nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebesar 80,14 dengan prosentase kenaikan prestasi belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan sebesar 34,86%, sedangkan nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* sebesar 74,61 dengan prosentase kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 33,83%, dan selisih prosentase kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 1,03%.

Dari analisis uji hipotesis diketahui, kelompok *Team Accelerated Instruction* lebih rendah nilai rata-ratanya dari kelompok *Two Stay Two Stray* dan berdasarkan hasil dari uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $1,940 > 1,666$ .

## B. Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Kepada Siswa

Bagi siswa wajib memperbanyak koleksi soal-soal dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks dan bervariasi. Perhatikan dengan baik pada saat guru sedang mengajar. Tentukan cara belajar yang baik dan efisien, dan disarankan agar dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses transfer ilmu antara guru dan murid dapat berjalan dengan baik.

### 2. Kepada Guru

Bagi guru dalam mengajar sebaiknya dapat lebih mengembangkan model-model pembelajaran sebagai variasi kegiatan belajar, salah satunya yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Team Accelerated Instruction* sehingga siswa lebih aktif serta siswa juga dapat ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

### 3. Kepada peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Team Accelerated Instruction* ditinjau dari prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti selanjutnya sebaiknya perlu mengkaji lebih kompleks dan mendalam mengenai model pembelajaran yang lebih efektif untuk memperbaiki dan mengembangkan prestasi belajar siswa.